



## Journal of Midwifery Information (JoMI)

Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kota Tasikmalaya

ISSN: [2747-0148](#) (Printed); [2747-0822](#) (Online)

Journal Homepage: <http://https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi>

# Pengaruh Komunikasi Dan Sumber Daya Terhadap Capaian Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi

Siti Patimah<sup>1</sup>, Tina Trianty<sup>2</sup>, Herni Kurnia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2,3</sup>Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

\*Corresponding author: [spatimah1220@gmail.com](mailto:spatimah1220@gmail.com)

### Info Artikel

#### Keywords:

*Communication, P4K Indicator, Achievement.*

#### Kata kunci:

*Capaian Indikator P4K, Komunikasi, Sumberdaya.*

#### Abstract

The childbirth planning and complication prevention program (P4K) with a sticker that the minister of health has launched since 2007 as a breakthrough in accelerating the reduction of MMR with a target of 100% of the P4K indicator achievement. In West Java Province in 2018, the number of Puskesmas that handled P4K was 97.57%. This study aims to analyze the influence of communication and resources on the achievement of childbirth planning and complication prevention program indicators in the work area of the Mangunreja Public Health Center (Puskesmas). This type of research is a quantitative study using cross sectional. There were 14 midwives in the working area of the UPTD Puskesmas Mangunreja. Sampling uses a total sampling technique. The statistical tests used Fisher's Exact Test. The results of the study between communication of childbirth planning program achievement indicators and complications is Exact Sig. (2-sided)  $1,000 > 0,05$ , it can be concluded that  $H_0$  is not rejected and the exact sig value is recognized. Exact Sig. (2-sided) between resources towards the achievement of childbirth planning indicators and prevention of complications is  $1,000 > 0,05$ , it can be concluded that  $H_0$  is not rejected. Conclusion there is no significant difference between the communication of childbirth planning program achievement indicators and the complication prevention and there is no significant difference between resources towards the childbirth planning program achievement indicators in the work area UPTD Puskesmas Mangunreja.

#### Abstrak

Latar belakang : Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker sudah dicanangkan Menteri Kesehatan sejak tahun 2007 sebagai upaya terobosan dalam percepatan penurunan AKI dengan target 100% dari capaian indikator P4K. Di Provinsi Jawa Barat tahun 2018, jumlah puskesmas melaksanakan P4K 97,57%. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Komunikasi dan Sumber Daya terhadap Capaian Indikator Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mangunreja. Metode : Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 14 orang bidan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu *Exact Fisher test*. Hasil : Hasil penelitian antara komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi diperoleh nilai *Exact Sig. (2-sided)*  $1,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak dan diketahui nilai *Exact Sig. (2-sided)* antara sumberdaya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi adalah  $1,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Simpulan : tidak ada pengaruh yang signifikan komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, dan tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara sumberdaya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Direkomendasikan adanya penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya

## PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Perhatian khusus harus diberikan terhadap peningkatan kesehatan ibu termasuk bayi baru lahirnya adalah dengan melaksanakan berbagai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).<sup>1</sup> AKI paling berkontribusi dari penyebab kematian lainnya di dunia. Kematian ibu terkonsentrasi di Negara berpenghasilan rendah, terutama terkait dengan kurangnya akses ke fasilitas pelayanan kesehatan.<sup>2</sup>

Selama kurun waktu 25 tahun yaitu 1990 sampai dengan 2015, WHO memperkirakan 10,7 juta perempuan telah meninggal karena melahirkan. Pada tahun 2015, sebanyak 303.000 kematian ibu terjadi di seluruh dunia. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Sahara 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>2</sup>

Menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2017, AKI di Indonesia sebesar 4.167 kasus dengan penyebab lain-lain 30,2%, perdarahan 27,1% dan hipertensi 22,1%, sebanyak 9% dari perdarahan yang tidak tertangani diakibatkan tidak tersedianya darah tepat waktu.<sup>3</sup> AKI berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2016 tercatat jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan sebanyak 799 orang (84,78/100.000 KH), dengan proporsi kematian pada Ibu Hamil 227 orang (20,09/100.000), pada Ibu Bersalin 202 orang (21,43/100.000 KH), dan pada Ibu Nifas, 380 orang (40,32/100.000 KH).<sup>4</sup> Tahun 2018, AKI di Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 28 orang (145,23/100.000 KH), tahun 2019 dari Januari sampai dengan September, AKI di Kabupaten Tasikmalaya 18 kasus, 1 kasus kematian ibu di wilayah Kecamatan Mangunreja disebabkan oleh Mola Hidatidosa.<sup>4,5</sup>

Dalam rangka pencapaian target sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2019 yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup, dan target Sustainable Development Goals (SDG's) tahun 2030 yaitu menurunkan AKI di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, telah dilakukan upaya percepatan penurunan AKI, yang merupakan salah satu Program Prioritas Nasional.<sup>6,7</sup> Pada tahun 2007

Menteri Kesehatan mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker yang merupakan upaya terobosan dalam percepatan penurunan AKI dan Angka Kematian Bayi Baru Lahir melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindak dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir.<sup>1</sup>

Persiapan persalinan perlu dilakukan untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi baru lahir. Persiapan ini termasuk keputusan tenaga yang akan menolong persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, transportasi ibu ke tempat bersalin, donor darah saat persalinan dan metode KB yang akan digunakan setelah persalinan.<sup>1</sup> Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, Sembilan dari sepuluh (91%) wanita mendiskusikan paling sedikit 1 topik terkait dengan persiapan persalinan sebelum kelahiran. Topik yang paling sering dibicarakan adalah tempat persalinan (85%). Sedangkan topik yang paling jarang dibicarakan adalah donor darah (23%).<sup>8</sup>

Capaian Indikator P4K di Indonesia pada tahun 2018 masih terdapat kesenjangan yaitu jumlah capaian K4 88,03%, jumlah ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan 86,28% dan jumlah puskesmas melaksanakan P4K 94,16% sedangkan di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 jumlah capaian K4 97,02%, jumlah ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan 94,18% dan jumlah puskesmas melaksanakan P4K 97,57%.<sup>9</sup> Di Kabupaten Tasikmalaya, jumlah capaian K1 91,66%, K4 84,68%, jumlah ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan 87,9% dan jumlah ibu bersalin mendapat pelayanan nifas 88,4%.<sup>10</sup>

Dalam laporan Pencapaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) wilayah Kecamatan Mangunreja bulan Januari sampai dengan Agustus 2019, dari 70,1% data yang sudah di *entry*, capaian Program KIA/KB terendah adalah keluarga mengikuti program KB 39,11% dan persalinan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan 89,22%.<sup>11</sup> Dalam Evaluasi Kinerja Triwulan 3 Program KIA/KB Tahun 2019 di UPTD Puskesmas Mangunreja berdasarkan Pemantauan Wilayah Setempat KIA/KB Kecamatan Mangunreja Januari sampai September 2019, terdapat kesenjangan dalam capaian indikator P4K (75%) yaitu presentasi Desa melaksanakan P4K dengan Stiker 87,2%, presentasi ibu hamil berstiker mendapat pelayanan ANC : K1 66,28% dan K4 59,07%, presentasi Ibu hamil berstiker bersalin di tenaga kesehatan 59,07%, presentasi ibu hamil, bersalin dan nifas berstiker yang mengalami komplikasi tertangani 87,88%, presentasi penggunaan KB pasca persalinan 5,43% dan presentasi ibu bersalin di tenaga kesehatan mendapatkan pelayanan nifas 58,95%.<sup>12</sup>

Menurut George C. Edward III, terdapat empat variabel yang saling berkaitan satu sama lain agar implementasi kebijakan dapat berhasil, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dari beberapa sifat kebijakan publik diatas jelas bahwa kebijakan dirumuskan bukan hanya untuk didiamkan melainkan dilaksanakan atau diimplementasikan untuk tujuan yang diinginkan dan kemudian dimonitor serta dilakukan evaluasi dalam perbaikan program.<sup>13</sup>

Menurut Leo Agustino komunikasi merupakan salah satu variabel penting yang memengaruhi implementasi kebijakan publik, komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif akan

berjalan, jika para pembuat keputusan mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Informasi yang diketahui para pengambil keputusan hanya bisa didapat melalui komunikasi yang baik.

Menurut penelitian Tri Ayu Pawestri (2010), tercapai atau tidaknya tujuan organisasi sangat ditentukan oleh adanya sumber daya yang handal. Salah satu sumber daya organisasi yang sangat penting adalah sumber daya manusia atau perorangan yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Pimpinan sebaiknya dapat mencari, menempatkan, melatih dan mengembangkan kemampuan sumber daya sedemikian rupa sehingga dapat diserahkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik ini.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sample dalam penelitian sebanyak 14 orang bidan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mangunreja yang bertugas di pelayanan kebidanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan Pedoman P4K yang telah di uji validitas dan reliabilitas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variable komunikasi, sumber daya dan capaian indicator P4K

Didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Komunikasi**

	Frekuensi	Presentase
<b>Kurang Baik</b>	<b>1</b>	<b>7,1</b>
<b>Cukup Baik</b>	<b>4</b>	<b>28,6</b>
<b>Baik</b>	<b>9</b>	<b>64,3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa 7,1% komunikasi kurang baik, 28,6% komunikasi cukup baik dan 64,3% komunikasi baik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sumber Daya di**

	Frekuensi	Presentase
<b>Cukup Baik</b>	<b>5</b>	<b>35,7</b>
<b>Baik</b>	<b>9</b>	<b>64,3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa 35,7% sumber daya cukup baik dan 64,3% sumberdaya baik.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Capaian Indikator Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi**

	Frekuensi	Presentase
Cukup Baik	2	14,3
Baik	12	85,7
Jumlah	14	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa 14,3% capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi cukup baik dan 85,7% capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi baik.

### Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil penelitian:

**Tabel 4 Pengaruh Komunikasi terhadap Capaian Indikator P4K**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.616 <sup>a</sup>	2	.735	1.000	
Likelihood Ratio	.706	2	.703	1.000	
Fisher's Exact Test	1.435			1.000	
Linear-by-Linear Association	.029 <sup>b</sup>	1	.866	1.000	.604
N of Valid Cases <sup>b</sup>	14				

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai *Exact Sig. (2-sided)* pada *Fisher's Exact Test* adalah 1,000. Karena nilai *Exact Sig. (2-sided)* 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi

**Tabel 5 Pengaruh Sumber Daya terhadap Capaian P4K**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.207 <sup>a</sup>	1	.649		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.200	1	.655		
Fisher's Exact Test				1.000	.604
Linear-by-Linear Association	.193	1	.661		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	14				

Sumber : data penelitian

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai *Exact Sig. (2-sided)* pada uji *Fisher's Exact Test* adalah 1,000. Karena *Exact Sig. (2-sided)* 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak

artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara sumber daya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Untuk menggambarkan secara jelas variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap implementasi kebijakan publik serta guna penyederhanaan pemahaman, maka digunakan model-model implementasi kebijakan. Menurut George Edward III terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan antara lain yaitu faktor (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) disposisi dan (4) struktur birokrasi.<sup>20</sup>

Menurut Leo Agustino komunikasi merupakan salah satu variabel penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja dikarenakan 35,7% komunikasi di UPTD Puskesmas Mangunreja masih dibawah kategori baik yaitu 7,1% komunikasi kurang baik dan 28,6% komunikasi cukup baik sedangkan 85,7% capaian indikator P4K di UPTD Puskesmas Mangunreja sudah baik meskipun tidak mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan komunikasi terkait kebijakan P4K di UPTD Puskesmas Mangunreja. Selain itu, kemungkinan ada faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang justru memengaruhi capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Hasil penelitian Putri Dwijayanti (2013) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi P4K oleh bidan desa di Kabupaten Demak adalah pelaksanaan ke 4 variabel yang dilakukan dengan efektif dan semaksimal mungkin yaitu Komunikasi (transmisi, kejelasan, dan konsistensi), Sumber daya (SDM, dana, sarana prasarana), Disposisi (komitmen, kemauan, keinginan, dan sikap) dan Struktur birokrasi. Pada penelitian ini, Disposisi dan Birokrasi tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara sumber daya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Tri Ayu Pawestri (2010), tercapai atau tidaknya tujuan organisasi sangat ditentukan oleh adanya sumber daya yang handal. Salah satu sumber daya organisasi yang sangat penting adalah sumber daya manusia atau perorangan yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk menyampaikan pesan melalui penyuluhan diperlukan media edukatif yang mampu menarik perhatian dari ibu hamil yang acuh dalam pelaksanaan program. Apabila manusia, orang dan anggota organisasi mau bekerja, berinisiatif dan berdedikasi, dapat diharapkan terlaksananya berbagai kegiatan yang telah ditetapkan yang nantinya akan menjamin tercapainya tujuan organisasi.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara sumber daya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja dikarenakan 64,3% sumber daya dengan kategori baik di UPTD Puskesmas Mangunreja lebih kecil dari capaian indikator P4K di UPTD Puskesmas Mangunreja sudah baik yaitu 85,7% meskipun tidak mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan perlu adanya evaluasi ketersediaan sumber daya terkait kebijakan P4K di UPTD Puskesmas Mangunreja karena 35,7% sumber daya di UPTD Puskesmas Mangunreja masih dibawah nilai 75% dengan kategori cukup baik,.

Ada faktor lain yang memengaruhi capaian indikator P4K diluar implementasi kebijakan menurut Edward III. Dalam penelitian yang dilakukan Abdi Iswahyudi Yasril dkk (2019), menyimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang P4K dengan kesiapan persalinan, ada hubungan antara sikap ibu tentang P4K dengan kesiapan persalinan, dan ada hubungan antara dukungan suami tentang P4K dengan kesiapan persalinan. Muh. Said Mukharrim, dkk (2019) menyimpulkan peran keluarga dalam pelaksanaan program P4K di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa telah dilaksanakan namun tidak secara maksimal. Ada beberapa indikator yang belum terpenuhi seperti kurang berpartisipasi dalam sosialisasi P4K, pemasangan stiker P4K dilakukan oleh ibu hamil atau kader posyandu, terdapat ibu hamil yang belum terdata, kunjungan rumah tidak maksimal, keluarga tidak menyiapkan calon donor darah, ambulans desa, tabungan ibu bersalin (tabulin), dana sosial ibu bersalin (Dasolin), belum ada forum KIA, pertemuan bulanan hanya dalam bentuk posyandu. Faktor lain ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis data yang telah diuraika, maka dapat ditarik kesimpulan Tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara komunikasi terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja dan Tidak ada pengaruh yang signifikan (berarti) antara sumberdaya terhadap capaian indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangunreja.

## **SARAN**

Peneliti merekomendasikan bagi Peneliti Selanjutnya adalah Penelitian dilakukan pada lingkup lebih luas dengan faktor lainnya dan metode yang berbeda

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2015.
2. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
3. World Health Statistics 2015.
4. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data: Switzerland. 2016
5. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Advokasi dan Penggerakan Multisektor dalam Rangka Konvergensi Upaya Penurunan AKI, AKB, Stunting. Rakor Kesehatan Masyarakat Pusat Daerah: Jakarta.
6. Dinas Kesehatan Jabar. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016. Bandung.

7. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk. 2019. Laporan Triwulan 3 Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk 2019. Singapura.
8. Presiden Republik Indonesia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2014-2019. 2014. Buku 1 Agenda Pembangunan Nasional. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional: Jakarta.
9. *United Nations. Transforming Our World: 2016. The 2030 Agenda for Sustainable Development.*
10. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. 2018. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional: Jakarta.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. 2019. Profil Kesehatan. Tasikmalaya.
13. Pencapaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) wilayah Kecamatan Mangunreja, Januari s.d. Agustus 2019. Mangunreja. 2019
14. Evaluasi Kinerja Triwulan 3 Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mangunreja 2019 berdasarkan Pemantauan Wilayah Setempat KIA-KB Kecamatan Mangunreja 2019 Januari sampai September 2019. Program KIA-KB: Mangunreja. 2019
15. Putri Dwijayanti. 2013. Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh Bidan Desa di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2013: Semarang.
16. Abdi Iswahyudi Yasril dan Widya Rahmadani. 2019. Faktor yang berhubungan tentang P4K dengan Kesiapan Persalinan di Kelurahan Parupuk Tabing. *Jurnal Human Care: Bukittinggi.*
17. Muh. Said Mukharrim, Reza Aril Ahri, dan Yusriani. 2019. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan: Makasar.*
18. Dedy Mulyana. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar.* 2008. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
19. Liliwari. *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan.* 2008. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
20. Sayuti Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Non Sekuler.* Muhammadiyah University Press: Surakarta.
21. Yuna Farhan. 2008. *Menelaah Arah Politik Anggaran di Indonesia.* Herzon Tesis UGM : Yogyakarta.
22. Joko Widodo. *Analisis Kebijakan Publik.* Banyumedia: Malang. 2010
23. Leo Agustinus. *Politik dan Kebijakan Publik.* 2006. AIPI: Bandung.
24. Budi Winarno. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi.* Media Presindo: Yogyakarta. 2007
25. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* 2010. PT Rineka Cipta: Jakarta.
26. Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* CV. 2009. Alfabeta: Jakarta.
27. *Rencana Pelaksanaan Kegiatan UPTD Puskesmas Mangunreja Tahun 2020.* Kepegawaian: Mangunreja.